

ANALISIS RISK DAN RETURN INVESTASI MELALUI PENDEKATAN DELPHI TERHADAP INVESTMENT DECISIONS CRYPTOCURRENCY MAHASISWA MANAJEMEN DI UNIVERSITAS PELITA BANGSA

Wiyatur¹, Seno Septiawan², Sunita Dasman³

^{1,2,3}Univesitas Pelita Bangsa

wiatur49@gmail.com¹, senoseptiawan07@gmail.com², sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id³

Abstract

The increasing popularity of cryptocurrency among young investors, including university students, highlights the need to understand its risks and potential returns. This study investigates the impact of investment risk and return on cryptocurrency investment decisions among management students at Universitas Pelita Bangsa. Using the Delphi method, the research gathered opinions from 23 students with relevant knowledge and experience in cryptocurrency investments. The results indicate that while many students are already investing in cryptocurrency, their understanding of its risks, such as regulatory changes, cybersecurity threats, and market volatility, remains limited. Although long-term return expectations are high, students are hesitant to increase their investments due to uncertainties in the market. The Delphi method proved effective in achieving consensus and highlighting the significance of financial literacy in enabling students to make more informed investment decisions. This study concludes that enhancing financial education is crucial to prepare students to navigate the complexities of digital financial markets and to make responsible investment choices. These findings contribute to the development of adaptive educational programs that address the challenges and opportunities presented by the evolving landscape of digital finance.

Keywords: *Cryptocurrency, Investment Decisions, Investment Risk, Return Investment, Delphi Method.*

Abstrak

Popularitas cryptocurrency yang semakin meningkat di kalangan investor muda, termasuk mahasiswa, menyoroti perlunya pemahaman tentang risiko dan potensi pengembaliannya. Penelitian ini menyelidiki pengaruh risiko investasi dan pengembalian terhadap keputusan investasi cryptocurrency di kalangan mahasiswa manajemen Universitas Pelita Bangsa. Dengan menggunakan metode Delphi, penelitian ini mengumpulkan pendapat dari 23 mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan dalam investasi cryptocurrency. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun banyak mahasiswa telah berinvestasi dalam cryptocurrency, pemahaman mereka tentang risikonya, seperti perubahan regulasi, ancaman keamanan siber, dan volatilitas pasar, masih terbatas. Meskipun ekspektasi pengembalian jangka panjang cukup tinggi, mahasiswa enggan untuk meningkatkan investasi mereka karena ketidakpastian di pasar. Metode Delphi terbukti efektif dalam mencapai konsensus dan menyoroti pentingnya literasi keuangan untuk memungkinkan mahasiswa membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan pendidikan keuangan sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa

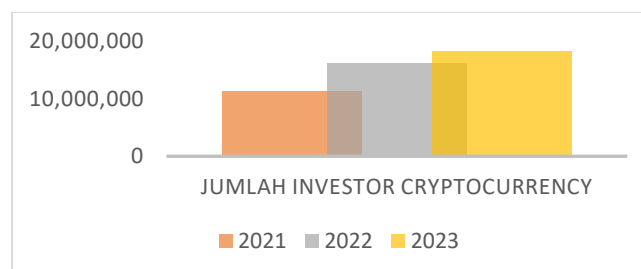
menghadapi kompleksitas pasar keuangan digital dan membuat pilihan investasi yang bertanggung jawab. Temuan ini berkontribusi pada pengembangan program pendidikan adaptif yang menangani tantangan dan peluang yang dihadirkan oleh perkembangan lanskap keuangan digital.

Kata Kunci : Cryptocurrency, Keputusan Investasi, Risiko Investasi, Pengembalian Investasi, Metode Delphi.

I. PENDAHULUAN

Di tengah dinamika pasar keuangan global, investasi telah menjadi elemen penting dalam mencapai kebebasan finansial, baik bagi individu maupun organisasi. Instrumen investasi pun semakin beragam, mulai dari saham dan obligasi yang telah mapan hingga cryptocurrency yang disruptif (Halim et al., 2022). Cryptocurrency, yang lahir dari teknologi blockchain yang inovatif, menawarkan keunggulan desentralisasi, transparansi, dan potensi return yang tinggi. Namun, investor perlu waspada terhadap volatilitas harga yang ekstrem dan kerentanan terhadap risiko keamanan siber yang melekat pada cryptocurrency. Memahami karakteristik, potensi, dan risiko cryptocurrency menjadi krusial bagi mahasiswa manajemen sebagai calon profesional di bidang keuangan dan bisnis, sehingga mereka dapat mengambil keputusan investasi yang cerdas dan bertanggung jawab di era digital yang terus berkembang ini. (Amran et al., 2024).

Fenomena cryptocurrency telah menarik perhatian berbagai kalangan, termasuk mahasiswa. Mahasiswa manajemen, sebagai calon pemimpin dan pengambil keputusan di bidang keuangan dan bisnis, perlu memiliki pemahaman yang komprehensif tentang berbagai instrumen investasi, termasuk cryptocurrency. Pemahaman ini penting untuk membekali mereka dalam menghadapi dinamika pasar keuangan yang semakin kompleks dan mengambil keputusan investasi yang bijaksana (Brigham & Houston, 2021).



Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor Cryptocurrency 2020-2023

Sumber: katadata.co.id

Berdasarkan gambar 1.1 Pertumbuhan jumlah investor cryptocurrency di Indonesia menunjukkan tren yang sangat signifikan dan menarik untuk dicermati. Pada tahun 2021, tercatat 11,2 juta investor yang menunjukkan minat awal terhadap Pertumbuhan jumlah investor cryptocurrency di Indonesia menunjukkan tren yang sangat signifikan dan menarik untuk dicermati. Pada tahun 2022 16,1 juta, dengan peningkatan sebesar 43,75% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan ditahun 2023, jumlah investor kembali meningkat menjadi 18,25 juta, menunjukkan peningkatan sebesar 13,35% dari tahun 2022. Tren pertumbuhan yang konsisten ini mengindikasikan popularitas cryptocurrency yang semakin meningkat di kalangan masyarakat Indonesia, termasuk mahasiswa. Potensi keuntungannya sangat tinggi, penting untuk diingat bahwa investasi cryptocurrency juga memiliki risiko yang cukup tinggi juga (Hayashi & Routh, 2024).

Menurut Otoritas Jaksa Keuangan, (2022) tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68%. Rendahnya literasi keuangan ini berpotensi menyebabkan investor, termasuk mahasiswa, rentan terhadap risiko keuangan dan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan investasi yang optimal. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya edukasi dan informasi yang memadai tentang cryptocurrency di lingkungan akademis. Meskipun cryptocurrency telah menjadi fenomena global, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang karakteristik, risiko, dan potensi return dari investasi ini. Kurangnya pemahaman ini dapat mengarah pada persepsi yang keliru dan pengambilan keputusan investasi yang berisiko (Nurisnayanti & Sevriana, 2023).

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai pentingnya pemahaman mahasiswa tentang cryptocurrency dan rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode Delphi dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis risiko dan return investasi, khususnya pada instrumen cryptocurrency. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum manajemen keuangan yang adaptif terhadap perkembangan pasar keuangan digital. Diharapkan juga temuan ini dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam merancang program yang menekankan pada peningkatan literasi dan kemampuan analisis investasi pada

mahasiswa, khususnya di bidang cryptocurrency, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era keuangan digital

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode Delphi untuk mengevaluasi analisis risiko dan return terhadap keputusan investasi cryptocurrency Mahasiswa Manajemen di Universitas Pelita Bangsa. Pendekatan Delphi dipilih untuk mengumpulkan pendapat dan mencapai konsensus di antara sekelompok ahli, dalam hal ini mahasiswa Manajemen yang berperan sebagai responden utama. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen berusia antara 17 hingga 26 tahun, yang memiliki pengalaman atau ketertarikan dalam bidang investasi cryptocurrency. Sampel akan diambil sebanyak 23 orang mahasiswa Manajemen yang dipilih secara purposive. Pertanyaan akan dirancang dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi dan sikap responden. Menurut Gracht, (2012) Metode Delphi menggunakan tiga indikator statistik utama, yaitu rata-rata, deviasi standar, dan rentang interkuartil, untuk mengukur sejauh mana para ahli sepakat. Kesepakatan tercapai jika deviasi standar kurang dari 1,5 dan rentang interkuartil kurang dari 2,5. Jika kedua syarat ini terpenuhi, kriteria dianggap disepakati dan selanjutnya diurutkan berdasarkan nilai rata-rata tertinggi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan dan pengaruh variabel Investment risk (X1), Return investment (X2), terhadap Investment Decisions (Y) dengan menggunakan Metode Delphi. Metode Delphi sangat efektif dalam memperoleh konsensus di antara para ahli keuangan, yang dalam penelitian ini melibatkan 23 mahasiswa Manajemen Universitas Pelita Bangsa sebagai responden yang dinilai memiliki pengetahuan yang relevan untuk memberikan wawasan yang mendalam.

Table 1.1 Sampel Responden

No.	Karakteristik Sampel	N	Persentase Sample
Umur			
1	17-20	10	43,48
2	21-24	8	34,78
3	25-26	5	21,74
Jenis Kelamin			
1	Laki-laki	18	78,26
2	Perempuan	5	21,74
Pendidikan			
1	SMA/SMK	15	65,22
2	Sarjana 1	3	13,03
3	Diploma 3	5	21,74

Sumber: Data diolah(2024)

Berdasarkan tabel 1. Sampel responden sebagian besar pada penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 18 orang (78,26%), sementara hanya 5 orang (21,74%) adalah perempuan. Dominasi partisipan keputusan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mungkin dipengaruhi oleh perspektif gender tertentu, khususnya dalam konteks keputusan investasi yang mungkin dipengaruhi oleh kecenderungan psikologis laki-laki¹. Untuk menyusun kuesioner, peneliti mengidentifikasi kriteria-kriteria penentu untuk penarikan opini analisis pengaruh *Investment risk* dan *Return invesment* terhadap *Investment decisions* pada mahasiswa manajemen pelita bangsa. Adapun pernyataan kuesioner sebagai berikut:

¹ Ayun Wulandari, "Pengaruh Motivasi Investasi , Pengetahuan Dasar Investasi , Modal," *Jurnal Doktor Manajemen* 4, no. 1 (2021): 88–107, <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/jdm/article/view/12117>.

Tabel 1.2 Pernyataan Kuesioner Pervariabel

No.	Pernyataan
Variabel Keputusan Investasi	
1.	Saya berencana untuk berinvestasi pada cryptocurrency dalam 6 bulan ke depan.
2.	Saya menyisihkan sebagian dana saya untuk investasi cryptocurrency.
3.	Saya aktif mencari informasi tentang investasi cryptocurrency.
4.	Saya telah memiliki portofolio investasi cryptocurrency.
Variabel <i>Investment risk</i>	
5.	Saya merasa risiko kehilangan uang saat berinvestasi di cryptocurrency sangat tinggi.
6.	Volatilitas harga cryptocurrency membuat saya ragu untuk berinvestasi.
7.	Saya khawatir dengan kemungkinan pencurian atau peretasan aset cryptocurrency saya.
8.	Perubahan regulasi pemerintah tentang cryptocurrency mempengaruhi keputusan investasi saya.
Variabel <i>Return</i>	
9.	Saya yakin investasi cryptocurrency dapat memberikan keuntungan yang tinggi
10.	Saya berharap mendapatkan keuntungan jangka panjang dari investasi cryptocurrency.
11.	Saya percaya pada potensi pertumbuhan nilai cryptocurrency di masa depan.

12. Tingkat adopsi teknologi dan sentimen pasar mempengaruhi ekspektasi return investasi cryptocurrency saya.

Sumber: Data diolah(2024)

Kuesioner pada Gambar dibawah ini merupakan lanjutan dari kuesioner dengan penarikan opini responden dari pernyataan yang diajukan variabel Investment Decisions, Investment risk dan Return investment.

V/R	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23
Y1	4	2	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	2	4	2	2	4	4	3	2	2	4	2
Y2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2
Y3	2	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4
Y4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3	3	4

Figure 1.1 Penarikan Opini Kuesioner Investment decisions

V/R	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23
X1.1	4	4	3	4	4	2	3	5	5	1	4	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	5
X1.2	2	3	2	2	2	5	5	4	3	4	5	3	4	2	1	2	3	2	3	4	2	5	4
X1.3	4	5	4	3	5	2	3	2	1	3	4	2	5	5	2	3	4	1	2	5	1	3	2
X1.4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3

Figure 1.2 Penarikan Opini Kuesioner Risk Invesment

V/R	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23
X2.1	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3
X2.2	3	4	5	1	5	4	2	4	3	4	1	1	5	4	4	3	3	5	3	4	1	4	4
X2.3	3	1	3	5	3	1	5	3	1	2	5	1	4	1	2	3	4	4	1	1	3	1	1
X2.4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3

Figure 1.3 Penarikan Opini Kuesioner Return

Penilaian yang disajikan di atas menunjukkan urutan prioritas dari yang tertinggi hingga terendah untuk setiap kriteria yang menentukan dalam pemilihan objek berdasarkan tanggapan responden terhadap variabel Investment decisions cryptocurrency. Berikut adalah analisis statistik dari tabulasi yang telah dilakukan.w

Tabel 1.3 Hasil Perhitungan Kuesioner Investment Decisions

No.	Mean	Std. Dev	Q1	Q2	Q3	IR	Evaluasi	
							Std. Dev	IR
1	2,95	0,928	2	3	4	2	Konvergen	Konvergen
2	3,13	0,757	3	3	4	1	Konvergen	Konvergen
3	3,26	0,915.	2	4	4	2	Konvergen	Konvergen
4	4,08	0,792	4	4	5	1	Konvergen	Konvergen

Sumber: Data diolah (2024)

Analisis statistik kuesioner Investment Decisions menunjukkan konvergensi atau konsensus yang kuat di antara responden. Ini terlihat dari nilai standar deviasi yang rendah (di bawah 1,5) dan rentang interkuartil (IR) yang kurang dari 2,5 pada semua indikator. Rendahnya standar deviasi mengindikasikan homogenitas jawaban responden, sedangkan IR yang rendah menunjukkan konsentrasi data pada rentang yang sempit. Dengan tercapainya konvergensi ini, proses pengumpulan opini dihentikan. Data yang diperoleh sudah cukup representatif dan reliabel untuk menggambarkan kesamaan pandangan responden terhadap indikator-indikator Investment Decisions.

Tabel 1.3 Hasil Perhitungan Kuesioner Investment risk

No.	Mean	Std. Dev	Q1	Q2	Q3	IR	Evaluasi	
							Std. Dev	IR
1	3,17	1,154	2	3	4	2	Konvergen	Konvergen
2	3,13	1,217	2	3	4	2	Konvergen	Konvergen
3	3,08	1,378	2	3	4	2	Konvergen	Konvergen
4	3,43	0,656	3	3	4	1	Konvergen	Konvergen

Sumber: Data diolah (2024)

Analisis statistik kuesioner Investment risk mengungkap adanya konvergensi atau konsensus yang kuat di antara responden. Bukti konvergensi ini tampak dari nilai standar

deviasi yang relatif rendah, umumnya di bawah 1,5, dan rentang interkuartil (IR) yang konsisten kurang dari 2,5 pada semua indikator. Standar deviasi yang rendah mencerminkan homogenitas jawaban responden, sedangkan IR yang rendah menunjukkan konsentrasi data pada rentang yang sempit. Karena telah tercapainya konvergensi, proses pengumpulan opini dihentikan. Data yang diperoleh dinilai sudah cukup representatif dan reliabel untuk menggambarkan kesamaan pandangan responden terhadap indikator-indikator *Investment risk*.

Tabel 1.3 Hasil Perhitungan Kuesioner Return investment

No.	Mean	Std. Dev	Q1	Q2	Q3	IR	Evaluasi	
							Std. Dev	IR
1	3,26	0,757	3	3	4	1	Konvergen	Konvergen
2	3,34	1,335	3	4	4	1	Konvergen	Konvergen
3	2,52	1,473	1	3	3	2	Konvergen	Konvergen
4	3,26	0,560	3	3	4	1	Konvergen	Konvergen

Sumber: Data diolah (2024)

Analisis statistik kuesioner Return menunjukkan adanya konvergensi atau konsensus di antara responden. Ini terlihat dari nilai standar deviasi yang relatif rendah, sebagian besar di bawah 1,5 dan rentang interkuartil (IR) yang tidak melebihi 2,5. Rendahnya standar deviasi mengindikasikan homogenitas jawaban responden, sedangkan IR yang rendah menunjukkan konsentrasi data pada rentang yang sempit. Dengan tercapainya konvergensi ini, proses pengumpulan opini dihentikan. Data yang diperoleh sudah cukup representatif dan reliabel untuk menggambarkan kesamaan pandangan responden terhadap indikator-indikator *Return investment*.

Analisis Metode Delphi

Berdasarkan nilai mean (rata-rata), telah terdapat pilihan rank dari semua variabel yaitu *investment decisions* (Y), *Risk* (X1) dan *Return* (X2) sebagai berikut :

Tabel 1.4 Hasil Perhitungan Kuesioner Return

Pernyataan	Mean	Rank
Investment Decisions		
Saya telah memiliki portofolio investasi cryptocurrency.	4,08	1

Saya aktif mencari informasi tentang investasi cryptocurrency.	3,26	2
Saya menyisihkan sebagian dana saya untuk investasi cryptocurrency.	3,13	3
Saya berencana untuk berinvestasi pada cryptocurrency dalam 6 bulan ke depan.	2,95	4
<i>investment risk</i>		
Perubahan regulasi pemerintah tentang cryptocurrency mempengaruhi keputusan investasi saya.	3,43	1
Saya merasa risiko kehilangan uang saat berinvestasi di cryptocurrency sangat tinggi.	3,17	2
Saya khawatir dengan kemungkinan pencurian atau peretasan aset cryptocurrency saya.	3,13	3
Saya cenderung memilih investasi yang lebih aman ketika pendapatan saya tidak pasti.	3,08	4
Pernyataan	<i>Mean</i>	<i>Rank</i>
Return Investment		
Saya berharap mendapatkan keuntungan jangka panjang dari investasi cryptocurrency.	3,34	1
Saya yakin investasi cryptocurrency dapat memberikan keuntungan yang tinggi	3,26	2
Tingkat adopsi teknologi dan sentimen pasar mempengaruhi ekspektasi return investasi cryptocurrency saya.	3,26	3
Saya percaya pada potensi pertumbuhan nilai cryptocurrency di masa depan.	2,52	4

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis metode delphi studi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah familiar dengan cryptocurrency dan bahkan telah memiliki portofolio investasi di dalamnya, ditunjukkan dengan tingginya nilai mean (4,08) pada pernyataan "Saya telah memiliki portofolio investasi cryptocurrency". Ini menunjukkan bahwa cryptocurrency telah mendapatkan tempat di kalangan investor. Meskipun demikian, tingkat keaktifan responden dalam mencari informasi terkait investasi cryptocurrency masih berada di level

menengah (mean 3,26). Hal ini mengindikasikan bahwa responden mungkin belum sepenuhnya memahami seluk beluk investasi cryptocurrency sehingga perlu meningkatkan literasi mereka di bidang ini. Menariknya, walaupun sudah banyak yang memiliki portofolio, hanya sebagian responden yang secara aktif menyisihkan dana untuk investasi cryptocurrency (mean 3,13). Ini dapat diartikan bahwa cryptocurrency mungkin belum dipandang sebagai instrumen investasi utama oleh sebagian responden. Terakhir, minat responden untuk berinvestasi cryptocurrency dalam waktu dekat tergolong rendah, terlihat dari nilai mean terendah (2,95) pada pernyataan "Saya berencana untuk berinvestasi pada cryptocurrency dalam 6 bulan ke depan". Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor yang membuat responden menunda atau ragu untuk berinvestasi dalam waktu dekat, misalnya volatilitas pasar atau ketidakpastian regulasi.

Investment risk hasil studi ini mengungkapkan bahwa perubahan regulasi pemerintah menjadi faktor yang cukup diperhitungkan responden dalam mengambil keputusan investasi cryptocurrency (mean 3,43). Hal ini wajar mengingat regulasi yang belum mapan dapat mempengaruhi nasib investasi cryptocurrency secara signifikan. Selain itu, responden juga menyadari risiko kehilangan uang (mean 3,17) saat berinvestasi di cryptocurrency. Tingkat kesadaran ini penting agar responden dapat mengambil keputusan investasi yang lebih bijak. Kekhawatiran terhadap keamanan aset (mean 3,13), seperti pencurian atau peretasan, juga menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi risiko responden. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan keamanan dan edukasi tentang cara mengamankan aset cryptocurrency. Terakhir, responden cenderung memilih investasi yang lebih aman saat pendapatan mereka tidak pasti (mean 3,08). Ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan pribadi juga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

Return investment menunjukkan bahwa responden umumnya memiliki ekspektasi untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang dari investasi cryptocurrency (mean 3,34). Hal ini sejalan dengan karakteristik cryptocurrency yang dipandang sebagai investasi jangka panjang. Responden juga cukup yakin bahwa investasi cryptocurrency dapat memberikan keuntungan yang tinggi (mean 3,26). Keyakinan ini didukung oleh tingkat adopsi teknologi dan sentimen pasar yang dipandang mempengaruhi ekspektasi return investasi (mean 3,26). Namun, di sisi lain, keyakinan responden akan potensi

pertumbuhan nilai cryptocurrency di masa depan relatif rendah (mean 2,52). Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada keraguan di benak responden tentang masa depan cryptocurrency, mungkin dikarenakan volatilitas pasar yang tinggi atau faktor-faktor lainnya

IV. KESIMPULAN

Mahasiswa manajemen Universitas Pelita Bangsa telah menunjukkan minat yang signifikan terhadap investasi cryptocurrency, meskipun tingkat pemahaman mereka terhadap risiko dan potensi return masih terbatas. Metode Delphi yang digunakan dalam penelitian ini berhasil mengungkap bahwa keputusan investasi mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk regulasi pemerintah yang sering berubah, kesadaran akan risiko kehilangan aset akibat volatilitas pasar dan ancaman keamanan seperti peretasan, serta harapan terhadap keuntungan jangka panjang yang dapat diperoleh dari investasi ini. Meskipun banyak mahasiswa yang telah memiliki portofolio cryptocurrency, aktivitas mereka dalam mencari informasi terkait investasi masih perlu ditingkatkan, dan sebagian besar belum secara aktif menyisihkan dana untuk investasi lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa cryptocurrency masih dipandang sebagai instrumen investasi pelengkap, bukan sebagai prioritas utama. Temuan ini menekankan pentingnya meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, khususnya terkait investasi digital, untuk membantu mereka memahami seluk-beluk investasi cryptocurrency dengan lebih baik. Institusi pendidikan diharapkan dapat merancang program yang relevan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi dinamika pasar keuangan digital yang semakin kompleks. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih percaya diri dan bijak dalam mengambil keputusan investasi yang strategis di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, K. M., Adrianto, F., & Hamidi, M. (2024). Exploring Digital Literacy, Financial Literacy, and Social Media'S Impact on Cryptocurrency Investment Decisions. *Jurnal Riset Entrepreneurship* , 8(1), 15–33. <https://doi.org/10.30587/jre.v8i1.8266>
- Brigham, Eugene F.; Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.

- Halim, M., Aspirandi, R. M., & Pradana, Y. W. A. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 8(1), 1–16.
- Hayashi, F., & Routh, A. (2024). Financial Literacy, Risk Tolerance, and Cryptocurrency Ownership in the United States. *SSRN Electronic Journal*, March, 0–29. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4765225>
- Keuangan, O. J. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Nurisnayanti, N., & Sevriana, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7(2), 48–58.
- von der Gracht, H. A. (2012). Consensus measurement in Delphi studies: Review and implications for future quality assurance. *Technological Forecasting and Social Change*, 79(8).
- Wulandari, A. (2021). Pengaruh motivasi investasi , pengetahuan dasar investasi , modal. *Jurnal Doktor Manajemen*, 4(1), 88–107. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/jdm/article/view/12117>